

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan tentang luka perineum pada ibu nifas di BPS Nurhidayah, Gayu, Ringinputih, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah sebagian besar adalah kurang sebanyak 16 orang (53,3%).
2. Perilaku perawatan luka perineum pada ibu nifas di BPS Nurhidayah, Gayu, Ringinputih, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah sebagian besar adalah kurang sebanyak 17 orang (56,7%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu nifas tentang luka perineum dengan perilaku perawatan luka perineum di BPS Nurhidayah, Gayu, Ringinputih, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah ditunjukkan dengan hasil uji *kendalls tau* diperoleh $p\text{-value } (0,000) < \alpha$ 0,05 bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan Nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,624 sehingga tingkat keeratan hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku perawatan luka perineum adalah kuat.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi ibu nifas

Ibu nifas hendaknya secara aktif mencari informasi tentang luka perineum dan meminta penjelasan dari bidan tentang cara perawatan luka perineum yang benar.

2. Bagi BPS Nurhidayah

BPS Nurhidayah hendaknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan rekomendasi penatalaksanaan perawatan luka perineum.

3. Bagi mahasiswa Stikes jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Mahasiswa yang berminat melakukan penelitian sejenis hendaknya mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku, seperti: kepercayaan, sikap, orang lain yang dianggap penting, sumber daya dan kebudayaan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perawatan luka perineum harus disertai dengan lembar observasi yang diisi oleh petugas observasinya bukan respondennya sehingga hasil datanya lebih sempurna.